



Pariwisata Tulang Punggung Ekonomi DIY

YOGYA (KR) - Ekonomi DIY 2022 tumbuh di atas 5% sesuai perkiraan. Berdasarkan rilis BPS DIY, ekonomi DIY mencatatkan pertumbuhan 5,15% (yoy), sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia DIY yakni 4,9 - 5,7%.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan mengatakan capaian angka pertumbuhan ekonomi Jawa tercatat 5,31% (yoy), sementara pertumbuhan Nasional sebesar 5,31% (yoy). Secara yoy pada triwulan IV 2022 pertumbuhan ekonomi DIY tertinggi dibandingkan provinsi lain se-Pulau Jawa. "Perbaikan mobilitasi dan terkendalinya kasus Covid-19 mendukung peningkatan kinerja Lapangan Usaha (LU) terkait sektor pariwisata khususnya LU Akomodasi Makan dan Minum, Transportasi, dan Jasa

Lainnya," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (9/2). Budiharto menyatakan Lapangan usaha akomodasi dan makan minum menjadi tulang punggung penopang ekonomi DIY 2022 dengan pertumbuhan 12,40% (yoy). Hal ini selaras dengan terkendalinya kasus Covid-19 yang mendorong penerapan pembelajaran tatap muka secara penuh, aktivitas pariwisata dan peningkatan intensitas MICE (meeting, incentive, convention, exhibition) khususnya pada paruh ke dua tahun 2022. "Adanya peningkatan kunjungan wisatawan ber-

dampak positif terhadap kinerja hotel, penginapan lainnya, restoran, dan cafe di DIY. Salah satunya tercermin oleh Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang di DIY, sampai dengan Desember 2022 rata-rata tercatat telah mencapai 98%," tandasnya. Berdasarkan hal tersebut, Budiharto menyebut TPK hotel di DIY tertinggi se-Indonesia. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memberi andil pertumbuhan tertinggi pada 2022 yaitu 1,05%. Peningkatan ini selaras peningkatan aktivitas pariwisata secara langsung yang tercermin dari pertumbuhan LU Jasa Lainnya serta kinerja LU Transportasi yang tumbuh 18,26%. "Berdasarkan google mobility index, tren mobilitas

DIY pada akhir 2022 untuk tempat-tempat retail & rekreasi, serta taman masyarakat bernilai positif masing-masing +17% dan +39% dari baseline. Hal tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas pergerakan manusia telah pulih di atas level," ungkapnya. Terpisah, Ekonom UAJY Sri Susilo mendorong agar kegiatan pariwisata dan turunannya termasuk MICE dijadikan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi DIY. "Masih ada satu hal yang menjadi PR bagi Pemda DIY beserta Pemkab/Pemkot. Mereka harus mengubah orientasi kebijakan dari mass tourism menuju quality tourism terlebih pascadiselenggarakannya ASEAN Tourism Forum 2023 di DIY," imbuhnya. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005